

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap peran pramuwisata di objek wisata sejarah Taman Sari Yogyakarta, pramuwisata memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga dan melestarikan cagar budaya. Melalui berbagai tugas dan tanggung jawab yang ada, pramuwisata berkontribusi dalam memberikan informasi dan penjelasan terkait cagar budaya kepada wisatawan, menjadikan diri sebagai penghubung antara wisatawan dan cagar budaya, mempertahankan ketertiban dan kepatuhan terhadap aturan di Taman Sari, serta bertindak sebagai pelindung dan pelestari cagar budaya. Berikut penjelasannya :

1. Pramuwisata di Taman Sari berperan sebagai sumber informasi dan penjelasan terkait cagar budaya. Pramuwisata di Taman Sari menyediakan pengetahuan dan wawasan kepada wisatawan mengenai sejarah, nilai budaya, dan keunikan Taman Sari. Dengan memberikan informasi yang akurat dan terperinci, pramuwisata meningkatkan pemahaman wisatawan tentang arti penting dan nilai-nilai yang terkandung dalam cagar budaya. Penjelasan tersebut membantu wisatawan menghargai dan menghormati warisan budaya yang ada di Taman Sari.
2. Pramuwisata menjadi perantara yang memfasilitasi interaksi antara

wisatawan dan kekayaan budaya yang ada di Taman Sari. Pramuwisata membantu wisatawan dalam memahami dan mengapresiasi pengalaman wisata di tempat tersebut. Pramuwisata memberikan panduan dan memberikan informasi wisatawan ke area-area penting yang memiliki nilai budaya yang tinggi. Dengan membangun hubungan yang baik antara wisatawan dan cagar budaya, pramuwisata membantu meningkatkan pengalaman wisata yang bermakna dan berkesan.

3. Pramuwisata menjaga keamanan, kenyamanan, dan ketertiban lingkungan wisata. Pramuwisata mengawasi perilaku wisatawan dan memastikan mematuhi aturan yang berlaku, seperti larangan membuang koin di kolam, membuang sampah, atau merusak fasilitas. Dengan adanya pramuwisata, pelanggaran aturan dapat dikurangi, sehingga lingkungan Taman Sari tetap terjaga dan terhindar dari kerusakan atau gangguan yang tidak diinginkan.
4. Pramuwisata dan pengelola di Taman Sari berperan penting sebagai pelindung dan pelestari cagar budaya. Dengan memperbaiki area yang terkena vandalisme dan memberikan sanksi kepada pelaku, juga menjaga keaslian dan keberlanjutan Taman Sari.

## **B. Saran**

Pramuwisata merupakan orang pertama yang akan dijumpai oleh para wisatawan atau pengunjung yang datang melakukan kegiatan kunjungan wisata, serta pramuwisata akan menemani dan menjadi pemandu atau *tour*

*guide* selama kegiatan kunjungan wisata berlangsung. Peran dan fungsinya tidak hanya sekadar menemani para wisatawan atau pengunjung yang datang, melainkan beberapa bentuk peran yang berkaitan dengan objek wisata yang didatangi oleh para wisatawan atau pengunjung.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disampaikan beberapa saran yang mungkin dikemudian hari dapat berguna baik bagi pembaca, pramuwisata dan objek wisata Taman Sari Yogyakarta itu sendiri, di antaranya saran tersebut sebagai berikut:

1. Pramuwisata diharapkan dapat memberikan informasi tentang rute yang benar agar wisatawan nyaman saat berkunjung, termasuk tentang atraksi utama, sejarah, budaya, serta fasilitas yang ada di Taman Sari. Informasi-informasi ini akan membantu wisatawan memahami dan mengetahui destinasi dengan lebih baik.
2. Pramuwisata memiliki peran dalam memberikan rekomendasi terkait kegiatan dan acara budaya yang diadakan di Taman Sari. Pramuwisata dapat menginformasikan jadwal pertunjukan, pameran seni, atau acara lain yang berhubungan dengan budaya lokal di Taman Sari. Dengan demikian, pramuwisata membantu wisatawan untuk memaksimalkan pengalaman wisatawan dengan menikmati kegiatan budaya yang autentik dan unik di wisata cagar budaya Taman Sari.
3. Taman Sari memiliki area atau atraksi dengan aturan khusus, seperti larangan membuang koin di kolam, larangan merokok, dan

sebagainya. Pramuwisata harus menjelaskan dengan jelas aturan-aturan ini kepada wisatawan sebelum memasuki area tersebut. Hal ini akan membantu mempertahankan ketertiban dan menghormati lingkungan serta budaya setempat.

4. Pramuwisata harus menjelaskan aturan yang berlaku di Taman Sari terkait dengan perlindungan dan pelestarian cagar budaya. Meliputi larangan-larangan merusak bangunan atau larangan menggunakan alat tertentu di area yang sensitif. Pramuwisata harus menjelaskan konsekuensi dari pelanggaran aturan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Prentice Hall.
- Dyah, K (2017). *Hal-Hal Yang Perlu di Kuasai Pramuwisata Dalam Kaitannya Dengan Pengembangan Kusuma Agrowisata (UPT-Teknologi Informasi dan Komunikasi Universitas Jember)*. (Skripsi).
- Dwi Atma, O. (2017). *Sejarah Berdirinya Makam Imogiri antara Naskah Serat Pengetan Jasan Dalem Para Nata dengan Cerita Rakyat”(Kajian Intertekstual)*. Thesis. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Echtner, C. M., J.R.B Ritchie. 2003. “*The Meaning and Measurement of Destination Image*”. *The Journal of Tourism Studies*. 14(1): 37-48.
- Groat, L. & Wang, D. (2002). *Architectural Research Methods*. New York: John Wiley & Sons. Inc.
- Hasanah, O. L. N. V. S., Sukriah, E., & Rosita, R. (2014). *Analisis Peningkatan Kinerja Metode Interpretasi Museum Pos Indonesia Di Kota Bandung Berdasarkan Kepuasan Pengunjung*. *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure*, 12(1). 1-10.
- Irawati L, 2013, *Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) Pemandu Wisata untuk Meningkatkan Kompetensi Pemandu Wisata*.
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. Prentice Hall.
- Mancini. 2001. *Conducting Tours*. Third Edition. Delmar. 2001. United States.
- Maarif, L. P. (2017). *Pelayanan Pramuwisata kepada Konsumen (Studi Kasus Pada Pt Sako Utama Wisata) Berbasis Analisis SWOT* (Doctoral dissertation, POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA). (Skripsi).
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Muhajir, 2015, *Menjadi Pemandu Wisata Pemula*. Jakarta: Grasindo.
- Moleong, L. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya
- Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Nuriata. (2015). *Teknik Pemanduan-Interpretasi dan Pengaturan Perjalanan Wisata*. Bandung: Alfabeta.
- Rodger, 1998. *Leisure, Learning and Travel, Journal of Physical Education*, 69 (4): hal 28.
- Smith, C. & Jenner, P. (1997). *Educational tourism*. *Travel & Tourism Analyst*, 3, 60-75.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwantoro, Gamal. 1997. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suyitno. 2005. *Pemandu Wisata (Tour Guiding)*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Udoyono, Bambang, 2008, *Sukses Menjadi. Pramuwisata Profesional*. Jakarta : Kesaint.
- Undang- Undang RI No. 9 Tahun 1990. *Tentang Kepariwisataan*. Jakarta.
- Wardhani, IGK, (2008), *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka
- World Tourism Organization (WTO), 1999, *International Tourism A Global Perspective*, Madrid, Spain.
- Yoeti Oeka, 2013, *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta. Pradaya. Pratama.
- Zakaria, M. Askari, Dkk. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research and Development*. Sulawesi: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.
- Zuldafrial. (2012). *Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.

# **LAMPIRAN**

## **LAMPIRAN 1 HASIL WAWANCARA**

### **A. Pertanyaan kepada pramuwisata dan pengelola Taman Sari. (29 Mei 023)**

**1. Apa bentuk penyampaian pramuwisata yang diberikan kepada wisatawan di Taman Sari ketika sedang memandu?**

Jawaban : Pramuwisata di sini memberikan penyampaian terhadap wisatawan berupa informasi dan ilmu-ilmu tentang apa yang ada di Taman Sari. Seperti yang kita ketahui bahwa Taman Sari itu kan peninggalan keraton. Banyak yang tau dan banyak yang tidak. Apalagi wisatawan mancanegara.

**2. Selain informasi, apa yang wisatawan dapat ketika memilih untuk didampingi pramuwisata ketika sedang berwisata?**

Jawaban : Di sini kan wisatawan bebas memilih untuk didampingi tour guide atau tidak, jadi untuk orang-orang yang memang minta untuk didampingi yang pasti mendapatkan pengalaman dan secara gak langsung kan sudah dihubungkan oleh pramuwisatanya ke cagar budayanya. Dan sebagian wisatawan memang memilih untuk tidak karena hanya ingin berfoto-foto saja.

**3. Bagaimana peran pramuwisata dalam menjaga ketertiban di Taman Sari?**

Jawaban : Sebagai pemertahan ketertiban salah satunya itu penggunaan akses jalan atau rute, dulu semrawut tapi sekarang kita sudah patenkan bahwa pintu masuk dari sini (depan), pintu keluar dari sana (belakang), apabila pintu masuk akan digunakan keluar jika by accident atau ketentuan



khusus seperti sudah sepuh, sakit, tapi akses itu sekarang sudah jadi one way. Ada petugasnya. Dulu dari mana saja bisa masuk tapi sekarang tidak.

**4. Apakah ada peran pramuwisata di Taman Sari sebagai penghimbau selama kunjungan?**

Jawaban : Kita juga menghimbau masalah peraturan. Itu peraturan untuk tidak membuang koin di kolam sudah ada sejak lama, tapi wisatawan tuh ada yang bandel. Terus-terusan mengulangi. Kita sebisa mungkin menjelaskan pada wisatawan yang baru datang bahwa itu gak boleh, kasarnya begitu. Ya, sebisa mungkin mengajarkan untuk menghargai tempat wisata yang dilindungi ini.

**5. Apa peran pramuwisata dan pengelola Taman Sari sebagai pelindung cagar budaya?**

Jawaban : Vandalisme itu sudah ada dari dulu, buang sampah itu sampai sekarang, sampai detik ini. Orang-orang itu selalu mencari hal-hal terbaru dari hidupnya. Jadi, dari dulu sudah terjadi tapi sekarang sudah tidak. Karena hukumannya langsung kami lakukan dengan cara tolong dihapus tapi tidak menggunakan zat kimia tetapi dengan kuku karena orang Indonesia jeranya apabila mereka sengsara. Habis nangis saya suruh panggil gurunya, kepala sekolahnya dan gurunya dihadapkan ke sini karena ini milik keraton.

**6. Apa peran pramuwisata dan pengelola Taman Sari sebagai pelindung cagar budaya?**

Jawaban : Jadi kami sebagai pengelola dan pramuwisata jika ada yang

melanggar dari Kawasan heritage ini itu kami luluh lantahkan. Ekstrim. Membuat orang tersadar bahwa apa yang mereka lakukan itu merugikan. Pikirkan dahulu. Untuk vandalismenya membuat surat pernyataan, panggil sekolahnya, pake baju biasa panggil orang tua dan RT. Kami menghilangkan ini susah sekali.

**B. Pertanyaan kepada wisatawan Taman Sari. (29 Mei 2023)**

**1. Apa dan bagaimana penyampaian informasi dari pramuwisata kepada wisatawan ketika sedang dipandu?**

Jawaban : Jadi Ini kedua kali saya ke Taman Sari, hari ini gak pake guide tapi yang pertama pake. Nyaman sekali pake guide karena dijelasin secara jelas soal Taman Sari dan seisi-isinya

**2. Bagaimana peran pramuwisata di Taman Sari menjaga ketertiban selama kunjungan?**

Jawaban : Dulu saya pernah sekali juga dateng ke sini tapi rame banget, pada lewat sana sini. Bingung saya soalnya terlalu rame dan jalanannya jadi membingungkan, untung sekarang sudah kondusif. Banyak yang sewa tour guide, jadi diarahkan juga sama tour.

**3. Apakah pramuwisata memberikan penjelasan atau tindakan tertentu terkait dengan pelanggaran-pelanggaran yang terjadi?**

Jawaban : Waktu saya jalan di lantai atas tuh banyak sekali coretan kan terus tour guide mungkin sadar saya sedang perhatiin terus jelasin kalau ngilanginnya tuh susah. Miris ya, bukan kita yang merusak tapi malah kita yang suruh perbaiki jugamereka lakukan itu merugikan.

## LAMPIRAN 2 OBSERVASI DAN DOKUMENTASI





### LAMPIRAN 3 LEMBAR BIMBINGAN

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA PEMBIMBING I: Hendri Anwar

NAMA MAHASISWA: Rozara Dyah R

NO. MAHASISWA : 419100698

JUDUL PENELITIAN : Peran Pramuwisata Dalam  
Memberikan Edukasi Kepada  
Wisatawan Di Taman  
Yogyakarta

NAMA PEMBIMBING II: Yudi Setiyo

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	8/2/22	Trafi ditinjau - Pramuwisata - Imunisasi - Fungsi dan tugas Pramu - Waktu edukasi - edukasi - Rencana jadwal tugas	<i>[Signature]</i>
2	23/2/22	manajemen Pemasaran di tingkat dan Perbedaan cara pemasaran	<i>[Signature]</i>
3	9/3/22	lalu lintas di kawasan - Perencanaan sistem - manfaat ditinjau	<i>[Signature]</i>

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	11/4	Sistematisasi Pemasaran Pramuwisata	<i>[Signature]</i>
2	12/4	- Latar Belakang - Kesimpulan - Daftar Pustaka	<i>[Signature]</i>
3	14/4	Halaman Pajanan	<i>[Signature]</i>
4	14/4	Proposisi Aa	<i>[Signature]</i>

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA PEMBIMBING I: Hendri Anwar

NAMA MAHASISWA: Rozara Dyah R

NO. MAHASISWA : 419100698

JUDUL PENELITIAN : Peran Pramuwisata Dalam  
Memberikan Edukasi Kepada  
Wisatawan Di Taman  
Yogyakarta

NAMA PEMBIMBING II: Yudi Setiyo

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
4	24/4/22	Pemilihan Interaksi - Mengubah masalah lain - Kesimpulan dan hasil - Kesimpulan dan hasil - Kesimpulan	<i>[Signature]</i>
5	1/5/22	Perencanaan Pemasaran	<i>[Signature]</i>
6	6/5/22	Aa //	<i>[Signature]</i>
7	10/5/22	lengkap dengan dokumentasi	<i>[Signature]</i>
8	10		
9	12/5/22	Aa	<i>[Signature]</i>

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
5	14/6	Ditinjau	<i>[Signature]</i>
6	14/6	Analisa Pkt	<i>[Signature]</i>
7	15/6	Kesimpulan dan	<i>[Signature]</i>
8	16/6	Struktur Aa	<i>[Signature]</i>

## LAMPIRAN 4 SURAT PERMOHONAN PENELITIAN



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA  
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA  
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281  
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 744/Q.AMPTA/V/2023  
Hal : Pengantar Penelitian

17 Mei 2023

Kepada Yth.  
Pengelola Taman Sari  
Jl. Tamanan Patehan Keraton  
Kota Yogyakarta

Dengan Hormat,

Kami yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : Rosyanan Dyah Ramadhani  
NIM : 419100648  
Prodi : Usaha Perjalanan Wisata (Diploma IV)  
Tahun Akademik : 2022/2023  
Alamat : Jl. Brotowali no.265- Caturtunggal Depok Sleman  
Nomor Telp : 085975259933

Mohon untuk diijinkan melaksanakan observasi guna Penyusunan Laporan Penelitian dengan Judul :

**“ PERAN PRAMUWISATA DALAM MEMBERIKAN EDUKASI KEPADA WISATAWAN DI TAMAN SARI YOGYAKARTA ”**

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Hormat Kami,

  
  
Des. Prithaino, MM

Tembusan :  
- File

## LAMPIRAN 5 SURAT PERSETUJUAN PENELITIAN

**WISATA TAMANSARI KRATON YOGYAKARTA**  
Jalan Tamanan, Patehan, Kecamatan Kraton, Kota Yogyakarta  
Daerah Istimewa Yogyakarta 55133

Yogyakarta, 29 MEI 2023

Nomor : 22/PKL/TS/V/2023  
Perihal : Surat Jawaban Permohonan Observasi Penelitian  
Lampiran :-

Kepada Yth,  
Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA  
di

Tempat.

Dengan Homat,

Sehubungan dengan Surat permohonan Observasi Penelitian No :  
744/Q.AMPTA/V/2023 tertanggal 17 Mei 2023 yang diajukan kepada kami  
oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta atas nama :

Nama : Rosyana Dyah Ramadhani  
NIM : 419100648  
Prodi : Usaha Perjalanan Wisata Diploma IV  
Tahun Akademik : 2022/2023

Dengan ini kami memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut diatas  
untuk melakukan kegiatan Observasi Penelitian. Demikian surat balasan  
ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, kami ucapkan  
terima kasih.

SUPERVISOR  
Pesanggrahan Tamansari Yogyakarta

M. RIDWAN SYAM, S.P

